

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil Objek Penelitian

a. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 29 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Pasar Kabupaten Tulungagung dan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Tulungagung berbunyi sebagai berikut: "Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Pasar Mempunyai Tugas Melaksanakan Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Pasar Berdasarkan Azas Otonomi dan Tugas Pembantuan".

Visi:

"Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Pasar"

Misi:

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur dalam mewujudkan pelayanan publik dalam pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Pasar.
2. Pelaksanakan pemberdayaan organisasi dan tata laksana Koperasi secara profesional didukung dengan penyuluhan advokasi hukum dan pengawasan yang baik menuju Koperasi berkualitas.
3. Meningkatkan pangsa usaha Koperasi yang mandiri dan berdaya saing.

4. Meningkatkan Kinerja Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang sehat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota.
5. Mewujudkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang mandiri dan berdaya saing.
6. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam mengembangkan model pendidikan dan pelatihan.
7. Meningkatkan pelayanan masyarakat dibidang retribusi pelayanan pasar.⁶⁸

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Koperasi dan UMKM, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi dan UMKM. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Koperasi dan UMKM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang Koperasi dan UMKM.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Koperasi dan UMKM.
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur.

2. Struktur Organisasi

- a. Susunan Organisasi Dinas Koperasi Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah terdiri dari:
 - 1) Kepala Dinas;
 - 2) Sekretariat, membawahi;

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Isni Tiyaswiyasih (pegawai seksi pemberdayaan usaha mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 21 januari 2019. Pukul 13.30 WIB

- a) Sub bagian umum,
 - b) Sub bagian keuangan,
 - c) Sub bagian bina program.
- 3) Bidang Bina Usaha Koperasi, membawahi;
- a) Seksi usaha pertanian dan perkebunan;
 - b) Seksi usaha perikanan dan peternakan;
 - c) Seksi industri, perdagangan dan pertambangan.
- 4) Bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, membawahi;
- a) Seksi pengembangan kewirausahaan;
 - b) Seksi pengembangan informasi dan promosi bisnis;
 - c) Seksi pengembangan kerjasama UMKM.
- 5) Bidang Fasilitasi Pembiayaan Simpan Pinjam (FPSP), membawahi;
- a) Seksi usaha simpan pinjam;
 - b) Seksi pembiayaan jasa keuangan;
 - c) Seksi pengendalian simpan pinjam.
- 6) Bidang Kelembagaan, membawahi;
- a) Seksi organisasi dan tata laksana;
 - b) Seksi advokasi dan peningkatan sumber daya manusia;
 - c) Seksi pengendalian dan pengawasan.
- 7) Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam hal ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan penting untuk Pemberdayaan UMKM, agar UMKM di Kabupaten

Tulungagung dapat berkembang. Berikut adalah data sampel jumlah pemilik usaha olahan makanan di Kabupaten Tulungagung yang diambil oleh peneliti yaitu :

Tabel 1.4

Data Sampel Jumlah Pemilik Usaha Olahan Makanan di Kabupaten Tulungagung 2018

No	Nama Perusahaan	Nama Pemilik Usaha	Jenis Usaha	Lama Usaha	Tenaga Kerja	Pendapatan per bulan
1	UD Dua Kelapa	Khoirudin Ashari	Krupuk gambir	2003	20	RP.12.000.000
2	UD Primadona	Suparmi	Kue geti dan Enting-enting	1980	20	RP.20.000.000
3	UD Barokah	Masriah	Untir-untir dan stieck	1976	12	RP. 6.000.000

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

No	Nama Perusahaan	Nama Pemilik Usaha	Jenis Usaha	Lama Usaha	Tenaga Kerja	Pendapatan per bulan
4	UD Intan Jaya	Waluyo	Krupuk Rambak	1997	55	RP.100.000.000
5	UD Bintang Mas	Kusumarini	Gipang dan Brondong	2005	38	Rp. 65.000.000

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel diatas bahwa usaha yang sudah lama berdiri adalah UD barokah yaitu mulai berdiri sejak tahun 1976 dan masih eksis smpai sekarang meskipun produksinya mengalami penurunan tidak seperti dahulu akan tetapi usaha ini masih berdiri dengan 12 karyawan. Kemudian yang kedua yaitu UD primadona dengan makanan olahan khas yaitu kue Geti yang berdiri sejak tahun 1980 dengan 20 karyawan. Yang ketiga yaitu UD Intan Jaya dengan produksi makanan khas asli Tulungagung yaitu krupuk rambak,

usaha ini tergolong cukup besar dan merajai pusat oleh-oleh makanan khas Tulungagung. Keempat yaitu UD Dua Kelapa dengan memproduksi krupuk gambir, berdiri dari tahun 2003 sampai sekarang. Dan yang kelima yaitu UD Bintang Mas dengan memproduksi gipang dan brondong yang mana sudah ekspor ke luar negeri yaitu Malaysia.

b. UMKM UD Dua Kelapa

UMKM yang bernama Dua Kelapa ini terletak di Desa Mirigambar RT01/RW04 Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dua Kelapa didirikan oleh Bapak Ashari pada tahun 2003 sampai sekarang. Usaha ini adalah usaha keluarga yang telah turun temurun yang didirikan oleh Orangtua dari Bapak Ashari. Dulunya orang tua Bapak Ashari memproduksi krupuk gambir tidak untuk dijual ke toko tetapi hanya menunggu pesanan dari orang-orang, pertama kali membuat dulu dengan modal 2 kg dan 1 bungkusnya dihargai seribu rupiah kemudian lama-kelamaan produk ini mulai dikenal masyarakat dan yang pertama kali memasarkan produk Krupuk gambirnya ke toko-toko di Tulungagung. dan sampai sekarang pemasarannya pun sudah ekspor ke luar Kota seperti Kediri, Trenggalek, Nganjuk, Ponorogo dan Madiun. Usaha ini sudah memiliki izin P-IRT yaitu No. 2063504010948-17.

Dua Kelapa memproduksi makanan Khas Kabupaten Tulungagung yaitu krupuk gambir, dalam seharinya modal yang dikeluarkan beliau antara 1 juta rupiah sampai Rp.1.500.000 juta rupiah itu semuanya termasuk biaya oprasional. Dalam satu bulan UD Dua Kelapa bisa memproduksi krupuk gambir sebanyak 12500 bungkus. Beliau melihat sistim kerja di pedesaan

tidak bisa disamakan dengan sistim kerja pabrik, soalnya para karyawan datangnya juga tidak menentu karyawannya kebanyakan ibu rumah tangga jadi setelah menyelesaikan tugas rumah mereka baru datang, terlebih lagi jika ada pekerjaan yang mendesak lain seperti musim tanam padi dan musim panen pasti yang bekerja juga berkurang kalau yang bekerja full pasti ada target. Jumlah karyawan antara 12 orang sampai 20 orang.

Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan krupuk gambir yaitu adonan pati ketela, pati gandum, gula, telur dan menambahkan kopi biar krupuk gambir menjadi renyah kemudian dicetak atau digoreng yang penggorengannya seperti dipanggang dan tidak menggunakan minyak goreng, kemudian di bentuk menjadi bulatan seperti melingkar. Ada 3 jenis bentuk krupuk gambir produksi dua kelapa ini yaitu bentuk melingkar segitiga, bentuk melingar panjang dan bentuk lempit.⁶⁹

c. UMKMUD Primadona

UMKM yang bernama UD Primadona ini terletak di DusunGondang Sari RT02/RW02 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.UD Primadona didirikan leh Ibu Suparmi pada bulan November tahun 1980 sampai sekarang. Usaha ini dulunya adalah milik nenek beliau yang berdidid pada zaman belanda pada tahun 1922 kemudian karena sudah tidak ada penerusnya lama kelamaan usaha ini mati setelah itu dihidupkan lagi oleh Ibu Suparmi pada tahun 1980, dulunya modal atau bahan yang pertama kali dikeluarkan yaitu 10 kg wijen setelah itu dipasarkan beliau ke surabaya dan penikmat atau pembeli pertama kali yaitu orang Korea dan

⁶⁹Wawancara dengan Bapak Khoirudin Ashari pemilik UMKM UD Dua Kelapa di desa Mirigambar RT03/RW01, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pada tanggal 25 Februari 2019, pukul 10.59 wib.

Jepang. Usaha ini sudah memiliki Surat izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 503.1/4230/601/204, departemen kesehatan dengan sertifikat penyuluhan n 033/33.14/Jatim/88 dan sertifikat halal MUI No.07100015411212.

UD Primadna memproduksi makanan Khas Kabupaten Tulungagung yaitu geti dan enting-enting, dalam seharinya mampu memproduksi geti dan enting-enting sebanyak 75 kg sampai 100 kg atau 900 pak perhari. Pada waktu bulan puasa permintaan bisa meningkat, UD Primadona bisa memproduksi lebih dari jumlah produksi sehari-hari. Banyak dikaitkan permintaan mempengaruhi jumlah produksinya, ditaksir penghasilan Ibu Suparmi yaitu antara Rp.15.000.000 – Rp.20.000.000 per bulan bahkan bisa lebih. kegiatan produksi pada hari biasa dimulai pukul 08.00 pagi sampai 14.00 siang dan pada bulan puasa produksi dilakukan setelah sholat terawih dan paginya setelah sahur. Jumlah karyawan antara 13 orang sampai 20 orang. Pemasaran UD primadona tidak hanya di Tulungagung saja tetapi sudah merambah ke berbagai Kota seperti Trenggalek, Blitar, Kediri, Malang, Ponorog, Surabaya, dan bahkan sampai ke luar jawa yaitu Kalimantan.

Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kue geti yaitu wijen, kacang tanah, gula pasir dan vanili. Ibu Suparmi membeli bahan-bahan tersebut tidak sembarangan beliau selalu memilih kualitas yang terbaik, untuk wijennya sendiri Ibu Suparmi impor dari india. Langkah pembuatan geti yang pertama yaitu wijen dicuci dibuang air dan pasirnya setelah bersih diselip kemudian wijen digreng menggunakan kuali sampai menguning, setelah itu bahan kedua kacang tanah dicuci dan dibuang kulit arinya dan digoreng menggunakan kuali sampai matang, kemudian kedua bahan tersebut

dicampurkan dengan gula yang sudah direbus dan diaduk sesuai takaran, kemudian dituang dimeja cetak seseuai ukuran lalu dikemas.⁷⁰

d. UMKM UD Intan Jaya

UMKM yang bernama UD Intan Jaya ini terletak di Jl.Moh Hatta No 43, kelurahan Sembung, kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. UD Intan Jaya ini didirikan oleh Bapak Waluyo pada tahun 1997 sampai sekarang. Usaha ini dulunya adalah milik nenek moyang beliau yang turun-temurun sampai saat ini dan berkembang pesat dan sudah memiliki 3 cabang menjadi pusat oleh-oleh makanan di Tulungagung, toko pertama berada di Bolo Asri dan toko yang kedua dan Tiga berada di Stasiun Tulungagung. Usaha ini sudah memiliki Surat izin Usaha Perdagangan (SIUP), maupun yang lainnya sudah lengkap semua.

UD Intan Jaya memproduksi makanan Khas Kabupaten Tulungagung yaitu krupuk rambak, yang berbahan baku kulit sapi atau kerbau. dalam sekali memproduksi atau memasak biasanya menghabiskan kulit sekitar 600 kg, dan membutuhkan biaya sekitar Rp. 2.500.000 – Rp.3000.000 per produksi. Di toko pusat oleh-oleh UD Intan Jaya ini tidak hanya menjual krupuk rambak saja tetapi semua makanan jajanan ada disini, seperti, krupuk kletek, makroni, geti, jenang dll komplit semua ada, jadi UMKM ini merangkul semua jenis jajanan baik itu jajanan khas trenggalek, blitar, malang semua ada. Ditaksir penghasilan bapak waluyo selama sebulan hampir Rp.100.000.000. Jumlah

⁷⁰Hasil wawancara dengan Ibu Suparmi selaku pemilik UMKM UD Primadona Dusun Gondang Sari, RT02/RW02, Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pada tanggal 26 Februari 2019. Pukul 11.01 WIB

karyawan sendiri sampai 55 orang. Pemasaran UD Intan Jaya sendiri hanya di Tulungagung hanya saja sudah memiliki tiga cabang toko yang besar.

Bahan utama yang dibutuhkan dalam pembuatan krupuk rambak yaitu kulit, dengan dikasih bumbu dapur yang lain. Untuk bahan baku kulitnya sendiri berkualitas tidak berasal dari Tulungagung tetapi mengimpor dari luar pulau seperti Sumba, Toraja, dan Ujung Pandang. proses pembuatan krupuk rambak sendiri yaitu kulit direndam 1 malam kemudian dikerok untuk menghilangkan bulunya, kemudian direbus sampai matang, diiris kecil-kecil tipis kemudian dijemur setengah kering kemudian di gunting, dijemur lagi sampai kering, dikasih bumbu, dijemur lagi sampai kering, trus dioven selama 8 jam didiamkan di dalam drum selama 3 hari, kemudian siap digoreng. Kemudian dibawa ke toko untuk dikemas dan dijual secara masal.⁷¹

e. UMKM UD Barokah

UMKM yang bernama UD Barokah ini terletak di Dusun Gentengan, RT02/RW01, Lingkungan 4, Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. UD Barokah ini didirikan oleh Ibu Masriah pada tahun 1976 sampai sekarang. Usaha ini dulunya adalah milik Ibu beliau yang turun-temurun sampai saat ini dan berkembang pesat, tapi usaha ini musiman jadi sering mengalami pasang surut, jika permintaan meningkat maka produksi juga meningkat.

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Masfiah selaku pemilik UMKM UD Intan Jaya, Jl.Moh Hatta No 43 kelurahan Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Pada tanggal 07 Maret 2019. Pukul 14.30 WIB

UD Barokah memproduksi makanan (camilan) yaitu stick dan untir-untir. dalam sekali memproduksi atau memasak biasanya menghabiskan bahan baku antara 150 kg-200 kg. Dan dalam sebulan biasanya menghabiskan bahan baku 1000 kg atau Rp 3.000.000. Karena sering mengalami pasang surut ditaksir keuntungan beliau selama satu bulan yaitu Rp. 6.000.000 dan bisa lebih tergantung permintaan pasar. Jumlah karyawan sendiri sampai 15 orang. Pemasaran UD Barokah sendiri hanya di Tulungagung tetapi sudah menyebar ke berbagai toko maupun pasar di Tulungagung.

Bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan stick dan untir-untir berbeda yaitu untuk stick: telur, bawang, mrica, mentega, dan tepung tligu. Sedangkan untuk untir-untir : gula, mentega, tepung tligu, kemudian bahan dicampur diaduk menggunakan molen, lalu setelah diaduk untuk stick dimasukan kedalam mesin pengepres atau mesin gilingan yang bertujuan untuk membuat adonan itu menjadi lembaran tipis, setelah itu dimasukan kedalam mesin potong yang bertujuan untuk memotong stick menjadi kecil-kecil sesuai ukuran. Untuk untir-untir setelah berbentuk adonan di plintir-plintir dan kita potong sesuai ukuran. Dan siap digoreng.⁷²

f. UMKM UD Bintang Mas

UMKM yang bernama UD Bintang Mas ini terletak di Dusun Gondang Sari RT02/RW02 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. UD Bintang Mas didirikan oleh Ibu Kusumarini

⁷²Hasil wawancara dengan Ibu Masriah selaku pemilik UMKM UD Barokah, Dusun Gentengan RT02/RW01 Linguknagn 4 Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, Pada tanggal 11 Maret 2019. Pukul 10.30 WIB

dan suaminya pada tahun 2005 sampai sekarang. Usaha ini turun-temurun dari mertua beliau dan sampai sekarangpu mertua beliau juga masih memproduksi makanan yang sama tetapi dengan nama yang berbeda. Usaha ini sudah memiliki surat izin lengkap pada tahun 2006.

UD Bintang Mas ini memproduksi makanan camilan yaitu gipang dan brondong manis, dalam sekali produksi beliau menghabiskan biaya Rp. 72.000, dalam satu hari biasanya memproduksi gipang dan brondong sebanyak 700-900 pak, tergantung permintaan. Ditaksir penghasilan Ibu Kusumarini dalam satu bulan antara Rp.50.000.000 – Rp.60.000.000 per bulan bahkan bisa lebih. Jumlah karyawan sebanyak 38 orang. Pemasarannya sendiri tidak hanya di Tulungagung saja tetapi sudah merambah ke berbagai Kota di Jawa Timur dan sudah sampai ke luar pulau seperti Sumbawa, Flores, Kalimantan. Bahkan sampai ke luar negeri yaitu Malaysia.

Bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan gipang dan brondong yaitu dari beras, gula putih. Sedangkan untuk brondong jagung dan gula merah. Untuk prosesnya beras atau jagung di masukan ke mesin oven (mesin dor) mesin itu berfungsi untuk pengembangan beras menjadi gipang atau jagung menjadi brondong, kemudian di masukan ke kawah dicampur dengan rebusan air gula diaduk-aduk sampai merata itu dimasukan ke cetakan panjang di pres atau diratakan, kemudian di potong-potong sesuai ukuran, lalu di packing.⁷³

⁷³Hasil wawancara dengan Ibu Kusumarini selaku pemilik UMKM UD Bintang Mas, Dusun Gondang Sari RT02/RW02 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Maret 2019. Pukul 09.41 WIB

B. Temuan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di beberapa UMKM di Kabupaten Tulungagung. Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini ada 2 poin, yaitu:

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi mengenai Peran Dinas koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Kabupaten Tulungagung. Tentunya dalam hal ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan penting dalam membantu UMKM agar lebih maju dan berkembang. Dinas Koperasi Mikro Kecil dan Menengah sendiri secara serius memberdayakan atau membina UMKM yang bernaung dibawahnya dengan berbagai program yang digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan pengusaha yang kompetitif dan unggul.

Peran yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung disini sudah cukup baik, itu semua dapat dilihat dari makin banyaknya anggota UMKM yang mengikuti pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, dimana menurut Bapak Susilo Tri Andarwato selaku Seksi Pengembangan Bidang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) menyatakan bahwa :

“Dari tahun ke tahun pembinaan Dinas UMKM mengalami peningkatan secara signifikan, itu semua dapat dilihat dari banyaknya antusias UMKM Tulungagung dalam mengikuti progam pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, semua itu tidak

lepas dari sosialisasi Dinas Koperasi dan UMKM dalam mengajak masyarakat supaya mengetahui sistem UMKM yang benar dan sesuai prosedur”⁷⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sektor UMKM ini mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ketahun. Hal ini membuktikan bahwa banyak UMKM yang ingin mengikuti pembinaan dari Dinas Koperasi guna membuat UMKM tersebut lebih berkembang lagi. Sedangkan untuk pembinaan secara garis besar menurut Bapak Susilo Tri Andarwato sebagai berikut:

“Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam membina usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Tulungagung dengan cara mengadakan pelatihan, diklat, pemantauan secara berkala mengenai perkembangan UMKM secara langsung, pembinaan secara langsung dimaksudkan untuk meningkatkan skill (kemampuan) pelaku usaha supaya dapat menghasilkan produktivitas secara efisien dan efektif. Pelatihan tersebut bisa dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung ataupun Kementerian langsung, tergantung apa yang dibutuhkan oleh daerah dalam menunjang kesejahteraan UMKM”. Contohnya pelatihan itu sendiri seperti mengadakan demo masak, seperti membuat kue-kue yang bisa dibuat dan mudah didapatkan bahan bakunya, selain itu juga mengadakan seminar mengenai kewirausahaan dengan maksud memberi wawasan kepada masyarakat mengenai berwirausaha dan mengontrol UMKM baik dari internal maupun eksternal UMKM guna mengetahui perkembangan UMKM. Contoh lain seperti pemasaran barang-barang yang sudah dihasilkan oleh UMKM. Pada dasarnya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM memberikan fasilitas atau sebagai perantara program pemerintah untuk mengembangkan UMKM disetiap Daerah”⁷⁵

Dari wawancara yang dilakukan peneliti mengenai peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dengan melakukan pelatihan, diklat, dan pemantauan langsung dari Lembaga maupun Kementerian, untuk meningkatkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) dengan baik. Hal ini

⁷⁴Hasil wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 21 Januari 2019 pukul 11:00

⁷⁵*Ibid.*

memberi kesempatan bagi para pelaku usaha untuk memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya dan mampu memperbaiki sumber daya manusia secara langsung dengan mengikuti program dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

Salah satu usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan mendirikan UMKM, Dari segi ketahanan bisnis UMKM bisa diunggulkan dibandingkan dengan usaha besar lainnya .UMKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Dalam islam di anjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi.

Pemberdayaan merupakan salah satu tugas pemerintah untuk mengangkat serta memberikan dukungan kepada masyarakat secara nyata agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam masyarakat dengan pengembangan pada UMKM yang akan tercipta suatu lapangan pekerjaan untuk masyarakat, serta mengembangkan inovasi masyarakat secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, Dalam upaya memberdayakan UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM memberikan program-program demi tercapainya tujuan pemberdayaan, upaya yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan, memberikan pusat layanan terpadu, dan tersedianya galeri sebagai wadah pemasaran produk. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Isni Tiyaswiyasih yaitu sebagai berikut :

“kita melakukan Peningkatan SDM dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan, sosialisasi, dan melalui promosi dan informasi bisnis salah satunya dengan mengajak pelaku UMKM ke pameran-pameran di luar daerah, di luar kota dan dipertemukan dengan buyer di sana agar terelisasi apa keinginan mereka dan tujuan mereka. Dan juga adanya PLUT (galeri UMKM) yang ada di Ngantru, merupakan tempat untuk menampung produk-produk koperasi maupun UMKM, dan juga tempat konsultasi semua usaha. Di sana juga ada konsultannya, Konsultan untuk peningkatan SDM, pembiayaan produksi dan juga bidang kelembagaan. Jadi semua pelaku UMKM bisa konsultasi secara langsung.”⁷⁶

Dari penjelasan di atas, diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Mujiah Puji Astuti, yaitu sebagai berikut :

“Perinsip pelaku usaha, dari Dinas Koperasi itu sendiri yaitu mengajak pelaku usaha melakukan pelatihan-pelatihan, mengadakan sosialisasi, membantu mempromosikan dengan mengajak ke pameran, tidak harus mengajak pelaku usahanya tapi produk-produknya saja sudah cukup. Selama ada permintaan dari pelaku usaha ya kita selalu diikuti, kalau kita sendiri ya ada pameran biasanya diluar kota, jadi produk-produk pelaku usaha di Tulungagung ini dibawa dan ikut dipromosikan disana. Sebenarnya untuk dinas koperasi itu dalam hal pemberdayaan sudah merata mulai dari latihan sampai pameran dll. Sampai disini juga dengan adanya pemberdayaan UMKM, akhirnya membentuk kelompok dengan sebutan Forkom (forum komunikasi UMKM) dia membentuk wadah untuk sharing mengenai permasalahan atau saling tukar fikiran dan Forkom ini juga sudah memiliki legalitas”⁷⁷

Kesimpulan dari wawancara diatas yaitu bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat atau sebagai pelaku usaha yaitu dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan, sosialisasi yang bertujuan mengembangkan atau menggali potensi masyarakat agar lebih maju untuk bisa bersaing di dunia usaha. Dengan dibukanya galeri UMKM (PLUT) dapat

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Isni Tiyaswiyasih (pegawai seksi pemberdayaan usaha mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 21 januari 2019. Pukul 13.20 wib

⁷⁷Wawancara dengan Ibu Mujiah Puji Astuti (kepala bidang PBUM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 21 januari 2019. Pukul 13.20 wib

membuka peluang bagi produk para pelaku usaha untuk bersaing dengan yang lainnya, dan membantu untuk pemasarannya, dengan begitu produk mereka akan lebih dikenal. Kemudian para pelaku usaha di Tulungagung sendiri membentuk komunitas FORKOM (forum komunikasi UMKM), tujuan dibentuknya FORKOM sendiri yaitu untuk perkembangan UMKM, mereka bisa saling sharing antara pelaku usaha yang satu dengan yang lainnya.

Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam Mensejahterakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sesuai dengan SOP namun tidak menyimpang dari nilai-nilai islami, seperti pengarahannya pemberian label halal pada produk makanan. Maka dari itu Dinas Koperasi dan UMKM memberikan fasilitas mengenai izin usaha yang menjadi salah satu program pemerintah, Bapak Susilo Tri Andarwanto menambahkan sebagai berikut:

“Dalam upaya pembinaan terhadap usaha kecil, dan menengah yang ada di Tulungagung ini kami dari pihak Dinas Koperasi dan UMKM selalu mengarahkan dan membantu UMKM dalam hal pengurusan pemberian izin usaha. Pemberian izin usaha sendiri memberikan kemudahan dan rasa aman bagi pelaku usaha dalam berwirausaha. Karena jika berwirausaha tanpa ada payung hukum yang mengikat maka wirausaha itupun juga masih dikatakan belum resmi mendapat izin usaha atau ilegal. Surat izin usaha juga dapat melindungi dari berbagai kondisi-kondisi yang tidak diinginkan seperti halnya uji kelayakan mengenai produk yang dihasilkan. Surat izin usaha yang sudah dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM baru-baru ini Contohnya saja seperti baru ada program IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM di setiap Kecamatan Kabupaten Tulungagung. IUMK tersebut diberikan ke Kecamatan tetapi atas nama Bupati Tulungagung, untuk memudahkan sosialisasi Izin Usaha terhadap UMKM di setiap Kecamatan Kabupaten Tulungagung. Selain itu pemberian izin Depkes dari Kesehatan dan juga label halal dari Departemen Agama”⁷⁸

⁷⁸wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 21 Januari 2019 pukul 11:00

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam mensejahterakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah dengan membantu mengurus pemberian izin usaha. Contohnya saja adanya IUMK dan pemberian izin Departemen Kesehatan adalah bentuk saran yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam membina UMKM.

Selanjutnya untuk permodalan Kementerian Koperasi dan Dinas Koperasi dan UMKM sudah bekerjasama dengan beberapa Instansi atau Lembaga Keuangan di seluruh Indonesia, itu semua dipaparkan oleh Bapak Susilo Tri Andarwanto sebagai berikut berikut:

“Permodalan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM dengan memberikan perantara peminjaman langsung di Bank yang bersangkutan. Mengapa dibank, karena Kementerian Koperasi telah melakukan kerja sama terhadap Bank-Bank untuk melancarkan dan mempermudah progam yang telah dibuat oleh pemerintah. Seperti adanya dana KUR yang mana menyediakan pinjaman dengan bunga yang kecil. Tujuan yang dicapai dari kegiatan ini antara lain, Menambah permodalan UMKM, untuk pengembangan usaha, meningkatkan dan memperluas pelayanan usaha bagi UMKM, meningkatkan kesejahteraan UMKM. Modal yang diberikan oleh Bank dapat diharapkan bisa menjadi stimulan atau perangsang tumbuh dan berkembangnya UMKM yang menjadi pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung”.⁷⁹

Dari wawancara diatas pemberian modal yang telah diberikan atas rekomendasi Dinas Koperasi dan UMKM yang sudah mengadakan kerja sama terhadap Bank diseluruh Indonesia dapat memberi perangsang pelaku usaha untuk dapat meningkatkan usaha sesuai dengan harapan dan tujuan masing-masing UMKM.

⁷⁹*Ibid.*

Kontribusi atau peran dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada. Dimana dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung tidak bisa langsung dirasakan, karena Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dalam melakukan pembinaan tidak melakukan pemberian bantuan secara langsung, tetapi hanya memberikan rangsangan kepada UMKM yang ada. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Susilo Tri Andarwanto :

“Kalau untuk melihat apakah UMKM binaan Dinas koperasi dan UMKM ini sudah sejahtera atau belum, itu tidak bisa langsung dirasakan, karena Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung ini memberikan fasilitas kepada pelaku usaha yang akan dibina, kemajuan Usaha mereka tergantung dari mereka sendiri, dan untuk kesejahteraan sendiri. Dapat dikatakan jika pembinaan tersebut mampu mengubah paradigma perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas usaha, sehingga kemungkinan besar mereka dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri, dan dapat mengurangi angka pengangguran. jika pengangguran dapat ditekan maka tidak menuntut kemungkinan bahwa pembinaan tersebut sudah dikatakan berhasil”.⁸⁰

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan yang diharapkan oleh setiap orang tidak bisa dirasakan secara langsung atau dengan kata lain peran Dinas Koperasi dan UMKM tidak secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kota Tulungagung. Kemajuan dan berhasilnya UMKM akan dapat dirasakan, jika UMKM mampu mengoptimalkan semua bantuan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Tulungagung. Karena jika mampu mengoptimalkan bantuan dan pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM, maka

⁸⁰*Ibid.*

UMKM dapat berkembang dengan baik dan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung serta masyarakat dapat hidup sejahtera.

Dalam hal kesejahteraan sendiri ada beberapa indikator yaitu terpenuhinya kebutuhan keluarga seperti, pendapatan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, dan hubungan sosial lainnya. Dengan terpenuhinya kebutuhan diatas maka dipastikan bahwa kehidupan masyarakat sejahtera. Dengan peran yang dilakukan oleh Dinas koperasi dan UMKM dalam meingkatkan kesejahteraan pengusaha, maka kita lihat sejauh mana peran Dinas Koperasi dan UMKM, mengingat bahwa UMKM sangat berperan penting dalam kesejahteraan para pelaku usaha binaannya.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, dari tolak ukur indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

a. pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Adapun pendapatan yang dihasilkan oleh para pelaku usaha UMKM sebelum atau sesudah diadakannya pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UMKM mengalami peningkatan, seperti yang disampaikan oleh pemilik usaha UD Dua Kelapa yaitu sebagai berikut :

“Dulu pernah didatangi Dinas Koperasi mas, mereka mangajak masyarakat sekitar terutama para pelaku usaha seperti saya yang ada di Daerah sini, mereka memberikan semacam pelatihan untuk pengemasan produk, dan saya ikuti itu, kemudian ya saya belajar bagaimana cara pengemasan produk yang baik dan benar yang sesuai standar dari Dinas

Koperasi. Dan pernah juga istri saya itu diajak diklat sampai beberapa hari, kemudian mendapat sertifikat. Dan alhamdulillah setelah saya belajar mengemas produk yang baik dengan memberikan label, akhirnya produk saya dapat masuk ke toko-toko besar akhirnya produksi meningkat dan pendapatannya pun juga ikut meningkat mas”⁸¹

Kesimpulan dari wawancara diatas yaitu bahwa semenjak UD Dua kelapa mendapatkan pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM tentang pengemasan produk yang baik dan benar, produk mereka mejadi lebih dikenal oleh masyarakat. Pendapat ini diperkuat seperti yang disampaikan oleh UD Bintang Mas :

“Dengan adanya program dari pemerintah maka para pelaku usaha dipermudah dengan adanya pinjaman langsung di Bank yaitu dana KUR, jadinya kita dapat meminjam uang yang besar dengan tujuan usaha, bahkan saya pernah mas pinjam sampai 500 jt, kemudian bank meminjamkan kepada kita dengan memakai bunga yang kecil mas. Dulu pendapatan kita sedikit mas, setelah adanya dana KUR kita dapat meminjam dana dan meningkatkan produksi dengan jumlah yang besar, sering kok saya pinjam ke Dana KUR”⁸²

Kesimpulan dari wawancara diatas untuk mrningkatkan pendapatan juga perlu adanya modal yang besar, dengan adanya Dana KUR yang diberikan pemerintah lewat Dinas Koperasi dan UMKM maka para pelaku usaha dapat meminjam dana tersebut, sesuai yang dibutuhkan.

Dalam hal kesejahteraan tentunya dengan berdirinya home industri dapat membantu kebutuhan hidup masyarakat sekitar lebih meningkat, karena sebagian mata pencahariaan mereka berada di UMKM tersebut. Dengan meningkatnya jumlah UMKM di Kabupaten Tulungagung tentunya sangat

⁸¹Wawancara dengan Bapak Khoirudin Ashari pemilik UMKM UD Dua Kelapa di desa Mirigambar RT03/RW01, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pada tanggal 25 Februari 2019, pukul 10.59 wib.

⁸²Hasil wawancara dengan Ibu Kusumarini selaku pemilik UMKM UD Bintang Mas, Dusun Gondang Sari RT02/RW02 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 13 Maret 2019. Pukul 09.41 WIB

berpengaruh besar untuk mengatasi masalah pengangguran, dan sebagian peningkatan itu dirasakan sendiri oleh masyarakat sekitar yang bekerja di UMKM, meskipun ada masyarakat atau karyawan yang merasakan kekurangan. Seperti yang disampaikan oleh beberapa karyawan bahwa kehidupan mereka meningkat selama bekerja di home industri tersebut.

Seperti yang disampaikan oleh kebanyakan karyawan di UMKM tersebut bahwa pendapatan mereka setiap hari sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka bahkan ada yang lebih, kebanyakan untuk laki-laki pendapatan mereka sampai 3 juta per bulan.

b. Tempat tinggal

Tempat tinggal menjadi kebutuhan dasar manusia, dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Dari hasil wawancara mendalam didapatkan hasil bahwa para responden sudah memiliki tempat tinggal pribadi baik pemilik Usaha maupun karyawan. Seperti yang disampaikan oleh UD Primadona yaitu sebagai berikut :

“Ya ini tempat tinggal sendiri mas, dari dulu tmpat usaha kita juga disini, bahkan dengan adanya usaha yang sekarang ini kita sudah punya ruko sendiri khusus untuk jualan. Ini semua ya pimbingan dari Dinas Koperasi mas, kita diajarkan tentang cara medaftar sertifikasi halal haram dari MUI, untuk label buatan kita sendiri mas, tapi juga tetap mendapat arahan dari Dinas”⁸³

Dari wawancara diatas bahwa dengan adanya usaha kue geti dari UD Primadona, sudah memiliki tempat Tinggal sendiri, bahkan memiliki ruko untuk jualan kue khas Tulungagung itu. Sama seperti yang dikatakan oleh UD

⁸³Hasil wawancara dengan Ibu Suparmi selaku pemilik UMKM UD Primadona Dusun Gondang Sari, RT02/RW02, Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Pada tanggal 26 Februari 2019. Pukul 11.01 WIB

Intan Jaya yang sudah memiliki 3 cabang di Tulungagung ini, bahwa untuk memperoleh izin dari Dinas Koperasi semuanya sudah dipermudah :

“Peran Dinas Koperasi sendiri bagi kami sangat penting mas, dulu kita itu punya usaha krupuk rambak ini tanpa izin, kemudian setelah ada pembinaan dari dinas koperasi kita tahu bahwa sangat penting untuk mempunyai surat izin, kita sudah lengkap mas, mulai dari PIRT, Sertifikasi halal haram, NPWP, semua lengkap. bahkan kita sudah mempunyai 3 cabang di Tulungagung”⁸⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh UD Barokah :

“Alhamdulillah tempat tinggal ini milik pribadi mas, dulu sih waktu pertama kali usaha kita berdiri, ya masih ikut bersama orang tua, tapi lama kelamaan dengan adanya usaha yang kita miliki sekarang kita dapat membangun rumah sendiri sebagai tempat berteduh dan berwirausaha. Beberapa kali ada mas kunjungan Dinas kemari, seperti mendata para pelaku usaha dan memberi pelatihan terkait pengemasan, kita membuat label merk juga anjuran dari dinas, dan alhamdulillah produk kita bisa masuk ke luar kota”⁸⁵

Kesimpulan dari wawancara diatas, bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM sangat penting dalam mensejahterakan pelaku UMKM, yaitu dengan memberikan pelatihan maka pelaku usaha dapat melebarkan sayapnya hingga ke luar daerah.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Ibu Masfiah selaku pemilik UMKM UD Intan Jaya, Jl.Moh Hatta No 43 kelurahan Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Pada tanggal 07 Maret 2019. Pukul 14.30 WIB

⁸⁵Hasil wawancara dengan Ibu Masriah selaku pemilik UMKM UD Barokah, Dusun Gentengan RT02/RW01 Linguknagn 4 Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, Pada tanggal 11 Maret 2019. Pukul 10.30 WIB

Seperti yang dikatakan oleh semua responden bahwa baik itu para pemilik UMKM atau karyawan mereka semua sudah mendapatkan pendidikan yang layak. Untuk pelaku usaha sendiri mereka bisa menyekolahkan anak-anak mereka sampai sarjana, dan untuk para karyawan juga bisa mendapatkan pendidikan yang layak.

b. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk indikator keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Kesadaran akan kesehatan juga telah dirasakan dan di sadari oleh masyarakat, khususnya para responden yang sadar akan kesehatan pada anggota keluarganya terbukti pada hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa hampir keseluruhan para informan pergi untuk berobat jika anggota keluarganya sakit bahkan sebelum mereka bekerja di UMKM mereka melakukan berobat kesehatan di puskesmas.

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah di paparkan di atas menggambarkan bahwa keberadaan UMKM di Kabupaten Tulungagung dalam pemberdayaan sendiri sangat penting untuk masyarakat sekitar dilihat dari masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan

tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehari-hari baik berupa peningkatan dalam hal kebutuhan pokok setiap harinya dapat memenuhi pengeluaran - pengeluaran di luar urusan pokok seperti kesehatan dan juga pendidikan anak-anak mereka. Dengan adanyaUMKM tersebut masyarakat yang terkait dapat mempunyai penghasilan yang jelas sehingga dapat mereka simpan dan di gunakan untuk hal yang bermanfaat ataupun untuk tabungan di masa depan.

2. Faktor pendukung dan penghambat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung

Dari wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan beberapa faktor yang mendukung peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dari penjelasan Bapak Susilo Tri Andarwanto adalah sebagai berikut:

“Faktor yang mendukung peran dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung adalah karena Dinas Koperasi dan UMKM sudah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM di Daerah masing-masing. Seperti meningkatkan SDM (sumber daya manusia) yang ada di kabupaten Tulungagung, sehingga memberikan rangsangan bagi UMKM. Selain itu juga untuk mengentaskan banyaknya pengangguran yang ada dikabupaten Tulungagung”.⁸⁶

Dari wawancara tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Ibu isni salaku staf UMKM menambahkan yang mendukung peran dari DINKOP antara lain:

“Peran Dinas Koperasi dan UMKM sendiri yaitu membina, Pertama progam pembinaan yang sudah dibuat oleh pemerintah, kedua Lembaga yang menaungi pembinaan, ketiga waktu dan tempat dalam pembinaan,

⁸⁶wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 3 februari 2019 pukul 11:00

keempat lokasi pembinaan dan yang dibina, kelima UKM yang sudah mendaftarkan dan siap untuk menjadi Binaan Dinas Koperasi dan UMKM.”⁸⁷

Jadi dari keterangan diatas, bahwasanya yang mendukung adanya pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung karena tanggung jawab dan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat, selain itu juga untuk menekan angka pengangguran di Kabupaten Tulungagung. Kemudian dalam menjalankan perannya untuk mensejahterakan para pelaku usaha Dinas koperasi dan UMKM tentunya juga memiliki kendala atau hambatan yang dihadapi seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Susilo yaitu :

“Selalu ada kendala yang dihadapi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, cuman bagaimana caranya meminimalisir adanya kendala tersebut, mungkin dari bidangUMKM (klinik usaha sendiri telah ada konsultasi mengenai wirausaha), disitu nanti pihak klinik dapat mengarahkan atau memberi masukan mengenai kendala-kendala yang dialami oleh UMKM yang ada di Tulungagung. Sedangkan kendala yang dihadapi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung sendiri terhadap pembinaan UMKM biasanya ada sedikit kecurangan dalam menyerahkan data-data mengenai internal dan eksternalnya, seperti rekap mengenai penghasilan atau laba bersih UMKM, sehingga ada rekayasa dari UMKM dan menyulitkan Dinas Koperasi dan UMKM dalam pendataan. Selain itu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan UMKM dalam menerima informasi yang ada dan masih ada pernyataan yang mengatakan dari beberapa UMKM mengenai ketakutanya untuk berhubungan dengan Dinas Koperasi dan UMKM.”⁸⁸

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Isni yaitu sebagai berikut :

“Jika ada kendala dari masing-masing UMKM binaan Dinkop mas, kami bidang UMKM sudah menyiapkan jasa konsultasi secara gratis. Konsultasi ini akan ditangani oleh ahli konsultan kewirausahaan yang sudah berpengalaman, selain itu juga Kementrian Koperasi juga membuka progam baru yang sekarang gedungnya sedang dibangun. Progam tersebut

⁸⁷Wawancara dengan Ibu Isni Tiyaswiyasih (pegawai seksi pemberdayaan usaha mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 3 Februari 2019. Pukul 13.20 wib

⁸⁸wawancara dengan Bapak Susilo Tri Andarwanto selaku seksi pengembangan kewirausahaan UMKM pada tanggal 3 februari 2019 pukul 11:00

adalah PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) mas, progam ini nanti diharapkan akan menjadi pendorong kemajuan UKM di Kabupaten Tulungagung. Progam ini menyediakan jasa konsultasi yang lebih baik mas, konsultannya juga banyak, sehingga memudahkan UKM dalam melakukan konsultasi langsung, entah masalah kendala-kendala yang dihadapi UKM, maupun mengenai kemajuan UKM. Dan Pelayanan tersebut gratis tanpa dipungut biaya.”⁸⁹

Jadi dapat disimpulkan, bahwasanya sekarang ini Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung memberi fasilitas lebih terhadap UMKM, bila terdapat masalah yang dihadapi oleh UMKM bisa difasilitasi oleh Dinas Koperasi UMKM Tulungagung dengan menyediakan jasa Konsultasi gratis. Tujuannya untuk memudahkan UMKM dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama dan imbasnya bisa meningkatkan penghasilan, sehingga memberi peluang menjadi usaha yang lebih besar dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para pelaku usaha UMKM..

C. Analisis Data

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pengusaha UMKM. Dalam upaya memberdayakan home industri yang tersebar di 19 kecamatan di Kabupaten Tulungagung, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melakukan program dengan meningkatkan usaha pada sektor produksi, memberikan pendidikan dan pelatihan. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan peran serta koperasi, usaha kecil dan menengah

⁸⁹Wawancara dengan Ibu Isni Tiyaswiyasih (pegawai seksi pemberdayaan usaha mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung) pada tanggal 3 Februari 2019. Pukul 13.20 wib

di bidang produksidan distribusi, menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri dan meningkatkan peran dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah dalam membangun daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan.

Salah satu usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan mendirikan UMKM, Dari segi ketahanan bisnis UMKM bisa diunggulkan dibandingkan dengan usaha besar lainnya .UMKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Dalam islam di anjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi.

Melalui UMKM dapat dipastikan bahwa suatu pemberdayaan itu akan berjalan, dimana para pelaku usaha mendirikan usahanya tidak tanpa suatu alasan, mereka mendirikan usahanya selain utntuk memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dengan berdirinya UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan, sehingga dapat megurangi masyarakat yang meganggur.

Ada yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun para pengusaha UMKM, agar kesejahteraan dapat tercapai diperlukan indikator untuk mengukur

kesejahteraan tersebut, apabila semua indikator tersebut terpenuhi otomatis masyarakat sudah sejahtera, yaitu sebagai berikut :

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini masyarakat atau pengusaha UMKM dapat dikatakan sejahtera apabila pendapatan mereka sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak para masyarakat yang memperoleh upah di berbagai Home industri di Tulungagung melebihi UMR, tergantung besar kecilnya jumlah produksi UMKM, jika jumlah produksi besar maka pendapatan mereka meningkat, dan jika jumlah produksi kecil pendapatan mereka masih bisa untuk kebutuhan sehari-hari. Begitu juga dengan pengusaha UMKM, jika pendapat mereka melebihi target sudah dikatakan pengusaha tersebut sejahtera, bahkan amat sejahtera.

b. Tempat tinggal

Tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, karena sebagai sarana untuk berteduh dan berindung diri, dan sebagai proses pendidikan, kesehatan dan untuk memenuhi kebutuhan pokok lainnya. Seperti para karyawan yang bekerja di UMKM mereka sudah memiliki tempat tinggal pribadi meskipun ada sebagian yang masih tinggal bersama orang tua. Dan ada sebagian penghasilan mereka disisihkan untuk merenovasi rumah mereka. Para pelaku UMKM juga dikatakan sejahtera apabila indikator ini terpenuhi, bahkan kebanyakan UMKM sudah memiliki tempat tinggal lebih dari satu.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Banyak karyawan dari pelaku UMKM mereka yang berpendidikan antara SD-SMP, tetapi dengan bekerja di tempat itu mereka bisa menyekolahkan anaknya sampai ada yang sarjana. Para pengusaha UMKM sendiri sudah dapat dikatakan sejahtera apabila indikator ini terpenuhi melihat bahwa pendidikan sangat penting, bahkan anak mereka sudah ada yang sampai S2.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk indikator keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Kesadaran akan kesehatan juga telah dirasakan dan disadari oleh masyarakat, khususnya para pelaku UMKM yang sadar akan kesehatan pada anggota keluarganya terbukti yang telah dilakukan bahwa hampir keseluruhan para informan pergi untuk berobat jika anggota keluarganya sakit bahkan sebelum mereka bekerja di UMKM mereka melakukan berobat kesehatan di puskesmas.

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy ayat 3-4, "Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah), yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut". Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an tiga, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

Agar kesejahteraan dapat terwujud, pemerintah ikut berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier serta kebutuhan pelengkap lainnya. Pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha untuk mencakup seluruh kebutuhan komplementer lainnya. Selain itu, pemerintah juga harus memastikan bahwa upaya yang dilakukannya tidak bertentangan dengan ajaran syariat Islam sehingga kehidupan masyarakat Sejahtera.

Dalam hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat itu sangat penting, karena jika masyarakat sejahtera akan terpenuhinya kebutuhan hidup baik itu materil maupun non materil, dan tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas SDM itu sendiri. Kita hidup di Dunia tidak hanya mencari kebahagiaan di Dunia saja, akan tetapi kita juga harus mencari ridho dari Allah swt untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Maka dari itu kita memperoleh harta harus sesuai prinsip islam, harus menjauhi yang namanya riba, ghoror, dan maysir. Setiap masyarakat diharuskan mencari rizky yang halal agar diberkahi oleh Allah swt, oleh

karena itu setiap manusia di haruskan saling bantu-membantu antara yang satu dengan yang lainnya, seperti melakukan zakat, infaq, shodaqoh itu penting karena untuk mensucikan harta yang kita dapat.

3. Faktor pendukung dan penghambat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung

Faktor pendukung yang lainnya yaitu dukungan dari pemerintah, seperti Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Dinas kesehatan. Para pelaku UMKM mengatakan bahwa usaha mereka sudah didukung oleh pemerintah, termasuk mendapatkkan surat izin usaha yang sekarang sudah dipermudah, meskipun belum ada campur tangan pemerintah secara langsung seperti pinjaman dana, alat produksi, yang diberikan ke pelaku UMKM. Meskipun begitu sebenarnya pemerintah sudah menyiapkan dana KUR (Kredit Usaha Rakyat), yang bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM untuk memperoleh pinjaman dana, akan tetapi masih banyak juga pelaku UMKM yang belum memanfaatkan pinjaman tersebut.

Kemudian faktor pendukung dari peran Dinas Koperasi dan UMKM yaitu dengan adanya tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di daerah masing-masing. Seperti meningkatkan sumber daya manusia yang ada di kabupaten Tulungagung, sehingga memberikan rangsangan dan dapat meningkatkan

Usaha Kecil Dan Menengah. Selain itu juga untuk mengentaskan banyaknya pengangguran yang ada di kabupaten Tulungagung.

Faktor yang mendukung peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung dalam mensejahterakan pegusaha UMKM sebagai berikut: Progam yang sudah dibuat oleh pemerintah, Lembaga yang menaungi, Waktu dan tempat, Lokasi pembinaan, Usaha Kecil dan Menengah yang sudah mendaftarkan dan siap untuk menjadi binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Peran yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung tidak bisa memberikan hasil secara langsung yang bisa dinikmati pada saat itu juga, melainkan membutuhkan proses yang cukup lama tergantung pada usaha kecil dan menengah yang dibinanya. Karena pembinaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung hanya memberikan peluang bagi masyarakat supaya mampu menciptakan produk-produk yang bisa dijual baik di tingkat Daerah, Provinsi maupun Nasional bahkan Internasional atau ekspor dan impor. Selain itu juga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang akan menunjang perkembangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung tanpa dipungut biaya alias gratis.